

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data-data yang sudah di teliti oleh peneliti dan dianalisis menggunakan analisis *framing* Robert N Entman mengenai kasus pemecatan guru di Cirebon usai kritik di postingan instagram Ridwan Kamil dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Frame atau pembingkaiian pada Detik.com lebih tertuju dan terfokus pada keadaan Muhammad Sabil yang dipecat setelah mengkritik atau berkomentar di postingan instagram Ridwan Kamil, Detik.com juga memberitakan mengenai keputusan sekolah dan alasan sekolah yang tidak hanya memecat Muhammad Sabil mengenai kasusnya dengan Ridwan Kamil tetapi beberapa alasan lainnya, Detik.com cenderung berfokus pada Muhammad Sabil dan hanya memberikan kutipan-kutipan dalam pemberitaannya mengenai tanggapan Ridwan Kamil mengenai kasus dipecatnya Muhammad Sabil pemberitaan detik.com juga repetitif dalam pengambilan atau penulisan isi berita mengenai kasus tersebut. Dan juga dalam mengkontruksi berita Detik.com lebih berfokus pada objek yang diangkatnya mengenai latar belakang hingga alasan lainnya yang mendukung, sejarah dari Detik.com juga menjelaskan bagaimana sebuah media dapat berpihak pada suatu instansi sesuai dengan kepentingan di dalamnya.

2. Frame atau pembingkai pada Kumparan.com memiliki perbedaan yang jelas dengan detik.com, dalam pemberitaan Kumparan.com berfokus pada Ridwan Kamil yang menanggapi komentar Muhammad Sabil dan alasan mengapa Ridwan Kamil menyematkan komentarnya, dan juga Kumparan.com memberitakan tanggapan-tanggapan yang beragam dari tokoh - tokoh di pemerintahan mengenai Ridwan Kamil dan kasus pemecatan Muhammad Sabil dan pemberitaan kumparan.com lebih variatif mengenai pandangan terhadap kasus tersebut. Sejarah pada Kumparan.com juga menjelaskan kemana media tersebut berpihak dan juga fokus yang diambil dalam suatu kasus juga dapat dikonstruksikan dengan berbeda walaupun fenomena yang terjadi sama dengan yang lainnya, dalam pengambilan pemberitaan ini Kumparan.com lebih fokus terhadap opini-opini politikus dan pimpinan partai yang mengusung Ridwan Kamil dan juga menekankan tanggapan dan respon Ridwan Kamil mengenai pemecatan yang terjadi terhadap orang yang mengkritiknya.

Perbedaan signifikan yang terjadi dalam kedua media tersebut adalah bagaimana kedua media tersebut mengambil sudut pandang dalam suatu fenomena padahal dalam keberpihakan kedua media yaitu Detik.com dan Kumparan.com memiliki pandangan yang sama yakni pro terhadap pemerintahan. Yang membedakan dari kedua media tersebut adalah sifat dari media itu sendiri, dalam pemberitaan Kumparan.com lebih mengambil dari beberapa opini – opini dari personal yang satu lingkup dari subjek yang diberitakan serta melibatkan keputusan – keputusan dari subjek yang

diberitakan dan dari Detik.com itu sendiri memberitakan lebih luas dan berfokus pada satu, narasi dan berita yang diangkat oleh Detik.com adalah apakah ada hal lainnya selain fenomena yang terjadi dengan subjek yang sama dalam kasus ini adalah Muhammad Sabil dan keputusan sekolahnya.

Sudut pandang yang diambil dalam kedua media berbeda yaitu dalam Detik.com mengambil sudut pandang dan narasi mengenai Muhammad Sabil yang usai mengkritik Ridwan Kamil mengalami pemecatan oleh sekolahnya hingga keputusan untuk tidak kembali bekerja walaupun sudah dicabut keputusan untuk pemecatan dari sekolah, dan dengan narasi yang menjauhkan dari kritik terhadap aturan-aturan dari pemerintahan. Sedangkan dalam Kumparan.com mengambil sudut pandang terhadap Ridwan Kamil itu sendiri dan juga opini – opini orang dalam pemerintahan termasuk juga pimpinan partai politik terhadap fenomena yang terjadi oleh Ridwan Kamil yang dalam narasinya memberitakan dengan kesan seperti menasehati dan mengkritik sesama orang dari pemerintah dan tetap menambahkan narasi bahwa pemerintahan terbuka terhadap semua kritikan dari masyarakat.

5.2 Saran

Pada kesimpulan yang diperoleh peneliti, dapat dilihat bahwa media dapat membingkai suatu peristiwa atau kejadian bergantung kepada fokus yang diberitakan, dan juga Detik.com dan Kumparan.com memiliki perbedaan dalam pengambilan sudut pandang dalam kasus pemecatan guru di Cirebon usai kritik di postingan instagram Ridwan Kamil. Dengan adanya penelitian ini peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

1. Kepada Pembaca

Peneliti menyarankan untuk lebih membaca lebih dari 2 media untuk bisa menyimpulkan suatu kasus yang diberitakan karena berbeda media juga berbeda cara penyajian dan fokusnya, peneliti berharap pembaca dapat lebih memiliki sikap skeptis terhadap suatu kasus yang diberitakan oleh media manapun baik itu media online dan juga media konvensional.

2. Kepada Akademis

Peneliti menyarankan untuk memperluas riset-riset mengenai konteks penelitian ini. Serta menggunakannya sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dan sebagai pengetahuan baru sehingga masyarakat awam lebih dapat menarik kesimpulan yang benar terhadap suatu kasus yang terjadi

3. Kepada Praktisi Media

Peneliti menyarankan kepada praktisi media untuk lebih memberitakan dari sudut pandang kedua sisi tanpa mengkreditkan salah satunya, dan juga peneliti berharap untuk media lebih menyampaikan berita dengan netral dan sebenarnya tanpa adanya agenda yang sedang dikonstruksikan didalamnya.